



JURNAL RIYADHAH Vol. 2 No.1. Januari-Juni 2024

## RIYADHAH

(Jurnal Pendidikan Islam)

Email: [jurnalstaini@gmail.com](mailto:jurnalstaini@gmail.com)

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/riyadhah>

### Penggunaan Media Vidio Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas III

Chairunnisa Amelia<sup>1</sup>, Fitria Wantika Zain<sup>2</sup>, Fathini Shofura Hasibuan<sup>3</sup>, Lou Wenny Fransiska<sup>4</sup>, Rofiah Tridiastita<sup>5</sup>, Hafiza Sabilla<sup>6</sup>, Putri Ramadani Polem<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[chairunnisa@umsu.ac.id](mailto:chairunnisa@umsu.ac.id)<sup>1</sup>, [wantikazainfitria@gmail.com](mailto:wantikazainfitria@gmail.com)<sup>2</sup>, [fathinishofura2@gmail.com](mailto:fathinishofura2@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[louwennyf@gmail.com](mailto:louwennyf@gmail.com)<sup>4</sup>, [rofiahtridias@gmail.com](mailto:rofiahtridias@gmail.com)<sup>5</sup>, [hafizasabilla04@gmail.com](mailto:hafizasabilla04@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[polemramadhaniputri@gmail.com](mailto:polemramadhaniputri@gmail.com)<sup>7</sup>

#### ABSTRAK

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain penggunaan strategi dalam pembelajaran di kelas. Peran guru dalam proses pembelajaran bukan satu-satunya sumber dan pusat dari pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Guru PAI Terhadap Pemahaman Modernisasi Agama Pada Peserta Didik di Sekolah MAS PAB 2 Helvetia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pada mata pelajaran IPS, siklus II mengalami peningkatan menjadi 94,7% dengan kategori baik sekali juga. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pada mata pelajaran IPS, siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,5 % dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar peserta didik. Pada siklus II terlihat persentase motivasi belajar peserta didik yakni 82,2% dengan kategori baik, yang mengalami peningkatan pada indikator 5 yang menjawab sangat setuju sebesar 59,45%.

**Kata Kunci:** Agama, Didik, Guru, Modernisasi, Peserta

#### ABSTRACT

*The success of the learning process is influenced by several aspects, including the use of strategies in classroom learning. The role of teachers in the learning process is not the only source and center of learning. This research aims to determine the implementation of PAI teachers towards understanding religious modernization among students at the MAS PAB 2 Helvetia School. This research uses an experimental research design. The results of the research show that teacher activity during the learning process using animated video media in social studies subjects, cycle II has increased to 94.7% in the very good category too. Student activity during the learning process using animated video media in social studies subjects, cycle II increased to 87.5% with the very good category. Based on the results of the student learning motivation questionnaire, in cycle II it was seen that the percentage of students' learning motivation was 82.2% in the good category, which experienced an increase in indicator 5 which answered strongly agree at 59.45%*

**Keywords:** Teachers, Modernization, Religion, Participants, Students.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu instrument utama yang digunakan dalam mengembangkan SDM berdasarkan dengan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik (Anis, 2019). Pendidikan juga merupakan implementasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hubungan antara konsepsi upaya mencerdaskan bangsa dan implementasinya dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain pengembangan kurikulum, penyiapan guru melalui preservice education pendidikan dan pelatihan guru dalam inservice training, sistem pembinaan tenaga kependidikan dalam on the job training, proses pembelajaran khususnya dalam pemilihan strategi pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pendidikan. Oleh sebab itu, pendidik harus memperhatikan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dengan baik dan matang supaya tujuan pendidikan dapat mencapai hasil maksimal serta melahirkan generasi pendidikan yang sinkron dengan Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 (Fip, 2019).

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa (Anisa et al., 2020). Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Pembelajaran adalah suatu proses yang mana terjadinya interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Asrori, 2019). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Pane & Darwis Dasopang, 2019).

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain penggunaan strategi dalam pembelajaran di kelas. Peran guru dalam proses pembelajaran bukan satu-satunya sumber dan pusat dari pembelajaran (Wuryanti & Kartowagiran, 2019). Perkembangan teknologi dari masa kemasa semakin lama semakin berkembang. Teknologi sekarang semakin canggih, Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir setiap aspek kehidupan. Berbagai masalah tersebut hanya dapat diselesaikan dengan menguasai dan berupaya meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan ini tidak hanya menguntungkan mata pencaharian di satu sisi, tetapi juga membawake era persaingan global yang semakin meningkat.

Untuk dapat aktif dalam persaingan global, maka diperlukan pembangunan sebagai negara dan peningkatan kualitas sumber daya dalam tahap orientasi pembelajaran sangat membutuhkan suatu media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran dengan baik. Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik (Arsyad, 2019). Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi Pelajaran (Qomariyah et al., 2022).

Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pengalaman langsung sehingga mereka diberdayakan untuk menerima, melestarikan

dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Pada hakikatnya, sains di bangun di atas landasan produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Ilmu dasar adalah program studi yang dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran akan interaksi antara ilmu pengetahuan dan keputusan bisnis yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. (Wuryanti & Kartowagiran, 2019) ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar (SD).

Dengan pembelajaran IPA siswa dapat mengenal lingkungan sekitar beserta segala isinya, melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan, pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan melalui percobaan- percobaan dalam proses pembelajaran (Anita, 2019). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan (Balukh et al., 2019). Padaprinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencaritahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.

SDS Muhammadiyah 21 Kota Medan merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang terletak di kota Medan. Pada observasi selama PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SDS Muhammadiyah 21 Kota Medan yang dilakukan tanggal 5-17 september 2022, peneliti menemukan beberapa kesenjangan selama proses pembelajaran jika dibandingkan dengan kondisi idealnya selama proses pembelajaran masih di dominasi dengan penggunaan media yang belum bervariasi hanya sering menggunakan media papan tulis dan siswa mencatat di buku catatan, dikarenakan keterbatasan variasi media sehingga guru cenderung mengulangi penggunaan media yang sama, serta cenderung metode ceramah sehingga terlihat siswa sering mengantuk, ngobrol bersama teman sebangkunya, tidak tekun dalam belajar, dimana siswa sering permissi keluar kelas tanpa alasan yang tepat serta ditemukan hamper sebagian besar siswa tidak ada semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru hanya siswa yang duduk di bagian depan saja sehingga siswa yang duduk di belakang tidak mengikuti proses pembelajaran dan siswa juga tidak ulet dalam menghadapi kesulitan selama belajar hal ini terlihat dimana siswa tidak ada usaha untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Minat belajar siswa juga kurang ini dilihat pada sat siswa melaksanakan paroses pembelajran semangat mereka tidak ada kadang lesu dan acuh tak acuh pada guru yang menjelaskan di depan serta tidak ada kemnadirian dalam diri siswa yang terlihat dari penyelesaian tugas yang enggan dikerjakan. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang tidak menarik, dan media pembeljaran yang itu-itu saja. Dimana seharusnya dalam proses pembelajaran itu harus ada sesuatu yang bisa membuat siswa termotivasi atau semangat untuk mengikuti proses pembelajaran salah stunya dengan menggunakan media pembelajaran Oleh karena itu dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya supaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa guru harus dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan mendorong siswa agar termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, salah satunya untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi sehingga

dapat memotivasi siswa dalam belajar IPA khususnya. Salah satu media pembelajarannya adalah dengan media video animasi, dimana video animasi akan ditayangkan pada proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Video yang digunakan merupakan video seperti animasi bergambar.

Berdasarkan kondisi tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 3 SDS Muhammadiyah 21 Medan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental merupakan jenis penelitian terbaik untuk menguji hipotesis tentang hubungan sebab akibat jika dilakukan dengan benar (Fip, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan langsung mencoba perlakuan untuk mengetahui pengaruh variable tertentu. Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media video animasi sebagai media pembelajaran di dalam kelas eksperimen.

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 21 Medan yang beralamat di Jl. Mesjid Taufik Gg. Madrasah No. 5 Medan. Dipilihnya sekolah tersebut, karena telah dilaksanakan observasi pada saat peneliti melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Populasi penelitian yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah 21 Kota Medan. Sampel diambil satu kelas penuh, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen. Kegiatan penelitian ini berlangsung bulan November tahun 2023 pada siswa kelas III A yang mendapat perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media video animasi dalam pembelajaran dan penelitian ini menggunakan model eksperimen dengan desain pre- experimental design dengan bentuk one-group pretest posttest design, yaitu membandingkan motivasi siswa antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.

Desain penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah media video. Sedangkan variable terikatnya adalah motivasi belajar peserta didik kelas III SDS Muhammadiyah 21 medan.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **TEMUAN**

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar menggunakan media video animasi. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (dua siklus). Penelitian ini diamati oleh dua pengamat yaitu, Ibu Armayani, S.Ag yang merupakan guru wali di kelas III-A yang jumlah peserta didik berjumlah 18 peserta didik, beliau yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, sedangkan pengamat lainnya yakni Ibu Masridawati, S. Ag yang merupakan teman sejawat yang membantu mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat video animasi serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada pelajaran IPA. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang harus dilakukan yakni menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya, menentukan indikator, menyiapkan media pembelajaran, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta

Didik, serta membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan angket selama berlangsungnya proses belajar mengajar dan diamati langsung oleh pengamat.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2023 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yakni kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak berdoa bersama kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik.

Kemudian guru mengkondisikan peserta didik agar siap memulai pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi yakni untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik yang berhubungan dengan materi yang diajarkan yakni tentang Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Kemudian guru juga memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi ini dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik mengenai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya khususnya mengenai akar, batang dll pada tahap ini juga guru memberikan tujuan yang akan dicapai serta menjelaskan dan menuliskan di papan tulis judul materi yang akan diajarkan.

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru menunjukkan beberapa gambar dan bertanya kepada peserta didik mengenai gambar yang diperlihatkan. Kemudian guru menjelaskan sedikit gambar yang ditunjukkan tersebut. Kemudian guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok, membagikan bahan bacaan dan meminta salah satu perwakilan setiap kelompok untuk membacakan bahan bacaannya secara bergantian. Setelah selesai membaca bahan bacaan guru kemudian menjelaskan materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yakni mengenai fungsi akar, batang, daun yang ada pada tumbuhan.

Setelah menjelaskan materi IPA guru kemudian menampilkan video animasi tentang materi tersebut, dan selesai video ditayangkan guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Setelah itu guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok setelah mereka mengamati video animasi dan guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyelesaikan LKPD yang telah diberikan. Peserta didik harus bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD tersebut. Setelah LKPD selesai guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan hasil kerja sama mereka. Guru memberikan aplus kepada setiap kelompok yang telah maju dan guru memberi penguatan dari hasil presentasi mereka. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti mengenai materi pada hari ini. Setelah itu guru membagikan soal evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan.

Di akhir pembelajaran yakni kegiatan penutup peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan, melakukan kegiatan refleksi terkait senang atau tidak senang atau tidak senang dengan proses pembelajaran berlangsung, memberikan pesan moral, menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari namun sebelum guru menutup pembelajaran guru membagikan lembar angket kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media video animasi untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Setelah itu guru dan peserta didik membaca do'a dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

## 3. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan

instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh Ibu Armayani, S.Ag. wali kelas III-A, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh Ibu Masridawati, S.Ag. Analisis terhadap aktivitas guru, siswa dan angket motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran ini sangat penting karena merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru, siswa dan angket pada siklus 1 dapat dilihat yakni sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran pada siklus I

Kegiatan Awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Peserta didik mengucapkan salam, tertib dan rapi dalam berdo'a.				✓
	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru			✓	
	Peserta didik mendengarkan yang disampaikan guru			✓	
	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
Kegiatan Inti	Peserta didik mengamati gambar yang disajikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Menanya)			✓	
	Peserta didik mendiskusikan Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dari bahan bacaan yang dibagikan (Mengamati)				✓
	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang bagian-bagian tumbuhan				✓
	Peserta didik mengamati video animasi yang ditampilkan oleh guru (Mengamati)				✓
	Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman sekelompoknya (Mengasosiasi)			✓	
	Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami (Menanya)				✓
	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya (Mengkomunikasikan)				✓
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipahami				✓
	Keterlibatan peserta didik dalam evaluasi akhir/tes akhir				✓
	Mengisi kartu refleksi				✓
	Peserta didik mendengarkan pesan moral				✓

Berdoa dan menjawab salam	✓
Jumlah	72
Persentase	94,7%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I sudah lebih meningkat. Pada siklus I kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali yaitu dengan persentase aktivitas guru mencapai 94,7%. Hal ini terlihat dari tabel lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali, kemudian ketika guru menampilkan video animasi peserta didik sudah tertib dan suara dari video juga sudah terdengar dengan jelas. Respon belajar peserta didik ini diketahui dari hasil analisis terhadap data angket yang diberikan kepada peserta didik. Adapun uraian hasil analisis data angket pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Skor Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I.

No	Indikator	Pernyataan	Persentase			
			SS	S	TS	STS
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar IPA	54,0%	32,4%	10,1%	2,7%
		Saya ingin pembelajaran IPA untuk materi berikutnya menggunakan media video animasi	51,3%	35,1%	5,4%	8,1%
		Total	52,6%	33,7%	7,75%	5,4%
2.	Ketertarikan	Saya tertarik dengan pembelajaran IPA menggunakan media video animasi	48,6%	37,8%	2,7%	10,8%
		Saya sangat tertarik dengan pembelajaran IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	45,9%	43,2%	10,8%	0%
		Total	47,2%	40,5%	6,7%	5,4%
3.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar	24,3%	40,5%	18,9%	16,2%
		Ketika belajar dirumah saya mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru	54,0%	27,0%	18,9%	0%
		Total	39,1%	33,7%	18,2%	8,1%
4.	Perhatian peserta didik	Saya teliti dalam mengerjakan LKPD yang telah diberikan guru	37,8%	27,0%	24,3%	10,8%

	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	59,4%	35,1%	5,4%	0%	
	Total	48,6%	31,0%	14,8%	5,4%	
1.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan	64,8%	27,0%	0%	8,1%
		Saya yakin dan bisa menjawab pertanyaan yang ada di lembar kerja peserta didik setelah melihat video animasi dan penjelasan guru	54,0%	18,9%	13,5%	13,5%
2.	Keterlibatan	Saya mencoba aktif dalam proses pembelajaran dan ikut berdiskusi dengan teman kelompok	48,6%	40,5%	10,8%	0%
		Saya dapat menjawab pertanyaan dari guru ketika guru mengajukan pertanyaan	27,0%	54,0%	13,5%	5,4%
	Total		37,8%	47,2%	12,1%	2,7%
	Total		47,4%	34,8%	11,2%	6,3%
			<b>82,2%</b>			

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar peserta didik pada siklus II yakni 82,2% berada pada kategori baik. Terlihat indikator yang paling tinggi adalah indikator indikator 5 yaitu adanya cita-cita dan harapan masa depan dengan skor rata-rata adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan pernyataan saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita dengan persentase yang menjawab sangat setuju 64,86% dan pernyataan saya yakin dan bisa menjawab pertanyaan yang ada dilembar kerjapeserta didik setelah melihat video animasi dan penejelasan guru dengan persentase yang menjawab sangat setuju 54,05%.

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan pada siklus I, maka masing-masing komponen yang di amati dan di analisis sudah tercapai sebagaimana yang di harapkan. Refleksi pada siklus I dapat dilihat pada table berikut :

No	Refleksi	Temuan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yakni persentasenya 94,7% kategori baik sekali
2.	Aktivitas Siswa	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pada proses pembelajaran

---

3. Angket

sudah semakin baik dengan persentase 87,5% kategori baik sekali  
Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA menggunakan media video animasi semuanya tuntas

---

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media video animasi sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran sudah baik.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penggunaan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS, dimana data yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, peserta didik lembar observasi aktivitas peserta didik dan angket motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan I siklus bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan media video animasi sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan untuk observasi aktivitas guru, lembar observasi peserta didik dan angket motivasi peserta didik pada siklus I saja yang sudah peneliti lakukan mengalami peningkatan.

### 1. Analisis Aktivitas Guru

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak terhadap peningkatan motivasi peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas baik dari segi pengetahuan maupun sikap. Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan media video animasi. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan.

### 2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I terlihat persentase motivasi belajar peserta didik yakni 82,2% dengan kategori baik, yang mengalami peningkatan pada indikator 5 yang menjawab sangat setuju sebesar 59,45% sedangkan indikator yang paling rendah adalah pada indikator 6 keterlibatan karena masih ada peserta didik yang tidak aktif dan kurang berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dengan skor rata-rata 37,83%. Jadi respon peserta didik dari 6 indikator pernyataan angket yang menjawab sangat setuju secara berurutan 59,4%, 57,7%, 48,6%, 43,2%, 39,1%, 37,8%, dengan indikator 5, 1, 4, 2, 3, dan 6.

Temuan ini sejalan dengan hasil penulisan, bahwa dengan media ini menunjukkan adanya peningkatan Hasil penulisan menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen nilai rata-rata hasil motivasi belajar siswa setelah perlakuan rata-rata hasil motivasi belajar siswa sebesar (36,6) dengan kategori sangat baik dan persentase sebesar (86,5%). Sedangkan pada kelas kontrol dan setelah perlakuan rata-rata hasil motivasi belajar siswa sebesar (33,4) dengan kategori baik dan persentase sebesar (83,5%).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dikelas III dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut : Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pada mata pelajaran IPS, siklus II mengalami

peningkatan menjadi 94,7% dengan kategori baik sekali juga. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pada mata pelajaran IPS, siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,5 % dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar peserta didik. Pada siklus II terlihat persentase motivasi belajar peserta didik yakni 82,2% dengan kategori baik, yang mengalami peningkatan pada indikator 5 yang menjawab sangat setuju sebesar 59,45% .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anis, M. Y. (2019). *Evaluasi Penggunaan Video Materi Haji Sebagai Media Pembelajaran Pada Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus* [Undergraduated Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Anisa, F. W., Fusilat, L. A., & Anggraini, I. T. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 158–163.
- Anita, A. (2019). *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V Sd Negeri Bukanagara Lembang Semester Ii Tahun Ajaran 2012/2013* [Skripsi S1]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Asrori, M. (2019). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 5(2).
- Balukh, J. A., Kresnadi, H., & Asran, M. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Kerja Kelompok Di Sekolah Dasar. *Balukh*, 4(12).
- Fip, P. (2019). Pengembangan Media Video Animasi Mata Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Great Media*, 09.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Qomariyah, R. S., Karimah, I., Masruro, Soleha, R., & Ferdiansyah, D. (2022). Problematika Kurangnya Media Pembelajaran Di Sd Tanjungsari Yang Berdampak Pada Ketidakefektifan Pada Proses Penilaian. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 34(1), 22–36. <https://doi.org/10.21009/parameter.341.04>
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2019). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12055>